**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU BERAGAMA SISWA DAN SISWI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA PADANG PANJANG**

**Febriani Mariyah1, Yusuf Afandi2**

1UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

2UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

[febrianimariyah669@gmail.com](mailto:febrianimariyah669@gmail.com)

**Abstract:***This research is to find how much influence the use of social media Instagram has on the religious behavior of students at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Panjang city. This research uses the Taro Yamane formula. The population in this study was 214 students and the sample was 69 students. The method used is to use quantitative research whit the type of field research. Sampling technique is propotional random sampling. The questionnaire that the researchers distributed was by using a Likert Scale. Analisys prerequisite test, namely normality test and linearity test. Hypothesis testing is done by comparing the Fcalculated  whit the Ftable  whit a precision level of 10%. The result of research conducted using the SPSS version 16.0 program show the Fcalculated is (158,754) with Ftable  of (2,78), based on the above calculations it can be concluded that Ha is accepted and HO is rejected, it can be interpreted that there is a significant influence between the variables of use Instagram social media on the religious behavior of students at the Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang Panjang City.*

**Keywords***: use of social media Instagram, religious bahavior*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane. Populasi pada penelitian ini sebanyak 214 siswa dan sampel sebanyak 69 siswa. Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan lapangan (field research). Teknik sampling yaitu propotional random sampling. Angket yang peneliti sebarkan yaitu dengan menggunakan skala likert. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel.dengan tingkat presisi 10%. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa Fhitung sebesar (158,754) dengn Ftabel sebesar (2,78), dapat diartikan bahwa (158,754)>(2,78), berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang.

**Kata kunci :** Penggunaan Media Sosial Instagram, Perilaku Beragama

**Pendahuluan**

Media sosial adalah media berbasis internet yang digunakan oleh manusia dalam mengakses berbagai informasi, *fashion*, hiburan, dan sebagai tempat berinteraksi. Dapat dikatakan juga media sosial sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia saat ini. Kemajuan teknologi dunia dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri ini seperti menghadirkan dunia dalam genggaman tangan manusia. Shirky dalam buku Ruli Nasrullah memberikan definisi mengenai media sosial dan perangkat lunak. Menurutnya media sosial dan perangkat lunak adalah alat yang berguna meningkatkan kemampuan pengguna media untuk berbagi (*to share*), bekerja sama*(to coperate*) diantara pengguna yang satu dan lainnya dan untuk melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Tujuannya untuk saling membagi ide, kerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman atau pasangan, salah satu nya yaitu media sosial Instagram. Instagram diakses oleh pengguna terbanyak adalah remaja. Jadi, Instagram ini termasuk kedalam salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh remaja, tidak terkecuali siswa dan siswi di sebuah Madrasah Aliyah Negeri di Padang Panjang.

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial dari *smartphone* yang khusus digunakan untuk bertukar pesan informasi dengan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jaringan sosial termasuk instagram pribadi. Salah satu fitur unik yang dimiliki instagram adalah pemotongan foto menjadi bentuk persegi, sehingga tampak seperti palanoid dan kamera kodak *instamatic*serta mampu melakukan pengeditan foto sebelum diunggah dan jumlah foto yang dapat diunggah juga tidak terbatas. Instagram juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan popularitas dan eksistensi bagi orang yang menggunakannya.

Siswa dan siswi jenjang madrasah aliyah adalah tergolong kepada umur remaja yang sedang mengalami masa peralihan. Pendapat dari *World Health Organization* (WHO) tahun 1974, remaja adalah suatu waktu dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas awal sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, manusia mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan antar sesama sampai pada keadaaan yang lebih mandiri. Siswa dan siswi Madrasah Aliyah yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Dalam hal ini yang dilihat adalah perilaku beragama siswa dan siswi tersebut.

Perilaku beragama adalah sebuah kebiasaan atau cara berbuat yang dilakukan oleh seseorang yang bisa diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan pengamatan yang terus menerus didapatkan sesuai dengan lingkungan ataupun keadaan. Perilaku beragama ini juga bisa mendefinisikan bagaimana seseorang hidup dan bagaimana seseorang berperilaku mengontrol kehidupannya yang terus berjalan sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing. Menurut teori keberagamaan dari Glock dan Stark dalam buku Djamaludin Ancok dan Fuat, mereka berpendapat bahwa dasar keberagamaan seseorang dengan memperhatikan semua dimensi. Dimensi tersebut adalah dimensi ideologis (keyakinan atau akhlak), dimensi ritualistik (praktik agama atau ibadah), dimensi eksperensial (pengalaman), dimensi intelektual (pengetahuan agama), dan dimensi konsekuensial (pengamalan atau akhlak).

Raymond F. Paloutzian turut menjelaskan tentang perilaku beragama yaitu merupakan orientasi keagamaan seseorang yang akan mempengaruhi sikapnya, dan berlanjut dengan sikap keagamaannya, maka hal tersebut berlanjut akan mempengaruhi perilaku beragamanya. Orientasi beragama menurut Raymond sama dengan makna iman dan agama dalam kehidupan seseorang. Perilaku beragama yang dilakukan siswa dan siswi bisa dilihat dari berbagai sisi, diantaranya, bagaimana mereka melakukan ibadahnya kepada Allah SWT, baik itu seperti melakukan ibadah shalat. Tidak hanya berpedoman kepada popularitas yang ada di media sosial dalam berperilaku. Tidak terlalu mengikuti *trend-trend* yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam. Berbagi konten-konten dakwah dan positif yang ada di media sosial. Tidak membohongi orang tua dan guru demi mendapatkan eksistensi didunia maya. Tolong menolong dengan sesama. Berkata jujur dan sopan santun. Senantiasa melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku beragama seorang siswa dan siswi Madrasah Aliyah tersebut bisa juga dilihat saat ia telah menggunakan media sosial Instagram dalam pergaulannya. Sebagian dari mereka ada yang konsisten untuk tidak menggunakan media sosial Instagram dan sebagiannya lagi malah menjadi kecanduan saat mengenal media sosial Instagram tersebut. Bahkan hal ini membuat mereka lupa akan perilaku beragama yang sudah mereka tata dengan baik saat menjalani kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Januari 2022, peneliti mewawancarai salah satu guru, satu orang siswa dan satu orang siswi madrasah aliyah mengenai penggunaan media sosial Instagram.

Guru madrasah tidak akan lepas dari peranannya dalam mengarahkan siswa dan siswi mengenai segala hal keagamaan dan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Guru tersebut memberikan pemaparan bahwa, siswa dan siswi di zaman sekarang tidak akan lepas dari yang namanya teknologi media sosial, salah satunya yaitu Instagram. Saat siswa dan siswi mengikuti atau melihat konten-konten keagamaan dalam Instagram, dapat diketahui bahwa mereka ada ketertarikan untuk melihatnya serta mengamalkannya. Maka hal tersebut diduga akan dapat mempengaruhi perilaku beragamanya. Hal ini dapat dilihat dari cara menjalin tali silaturahmi antara siswa dengan siswi, ataupun siswa dengan guru. Siswa dan siswi menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, menggunakan tutur bahasa yang sopan. Melakukan shalat tepat pada waktunya, serta mengamalkan perilaku-perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dan siswi juga menghormati guru-guru di lingkungan sekolah.

Saat mewawancarai seorang siswa madrasah tersebut, dia mengatakan bahwa menggunakan media sosial Instagram sekedar hanya untuk melihat konten-konten yang ditampilkan oleh orang-orang saja dan tidak terlalu aktif membagikan kegiatan pribadi. Dia mengatakan juga senang melihat konten-konten mengenai hal-hal keagamaan yang dibagikan oleh orang-orang di media sosial Instagram. Hal ini diduga bisa membuatnya meniru perilaku-perilaku positif yang dibagikan oleh pengguna media sosial Instagram lainnya. Namun, ketika mewawancarai seorang siswi madrasah, dia mengatakan sangat senang menggunakan media sosial Instagram untuk kepentingan pribadi karena bisa membagikan kegiatan-kegiatan pribadinya di media sosial Instagram sesuai keinginannya dan senang ketika mengikuti *trend-trend* baru yang ada di media sosial tanpa memperhatikan dampak positif dan negatifnya. Bahkan salah satu contohnya, pada saat melakukan observasi awal peneliti melihat bahwa siswa dan siswi berkelompok-kelompok saat bermain, hal ini jauh dari mempererat tali silaturahmi. Peneliti juga melihat ketika memasuki waktu shalat *dzuhur*, mereka tetap asyik memainkan media sosial Instagramnya dan tidak langsung melaksanakan shalat pada waktunya. Selain itu, juga ada dari mereka yang senang mengikuti konten berbagi atau donasi yang ada di media sosial instagram. Permasalahan inilah yang diduga dapat mempengaruhi perilaku beragamanya yaitu tidak menjalin silaturahmi dengan sesama, tidak melakukan shalat tepat pada waktunya serta diduga menunjukkan adanya rasa untuk saling membantu sesama.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat korelasi.Jenis penelitian ini tergolong kepada penelitian lapangan (*field research*).Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 yang berlokasi di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Pada tanggal 21 dan 24 Maret 2022 dengan langkah pembagian kusioner (angket) di kelas IPA, IPS dan IK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang yang berjumlah 214 siswa dan siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling.* Cara pengambilan sampel secara proposional pada penelitian ini akan menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, sehingga didapati jumlah sampel sebanyak 69 siswa dan siswi. Pengambilan sampel secara *random* dilakukan dengan menggunakan undian nomor absen siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara proposional (seimbang) dan random sehingga semua siswa yang menjadi subjek penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi. Angket yang digunakan yaitu angket penggunaan media sosial Instgram dan perilaku beragama siswa dan siswi dengan menggunakan Skala Likert dalam bentuk *checklist* yang sudah valid dan reliabel.

**Hasil dan Pembahasan**

* + - 1. **Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari 69 orang responden secara langsung ke lokasi penelitian dan diisi langsung oleh responden, lalu peneliti mengubahnya kedalam bentuk angka. Data yang tersedia dalam bentuk angka kemudian diolah dengan menggunakan *software* pengolah data statistik, yaitu SPSS versi 16.0.

1. **Uji Instrumen**
2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menlihat dan mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam hal ini, suatu instrumen dikatakan valid jika nilainya minimal 0,3061. Sedangkan untuk butir yang memiliki nilai skor validasi dibawah 0,3061 maka dinyatakan tidak valid atau harus dibuang.

1. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach’s Alpha X sebesar 0,913 yang mana hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel, sehingga seluruh item yang ada dipernyataan tersebut reliabel dan dapat diujikan terhadap sampel.

1. **Pengolahan Data**
2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0. Jika nilai signifikasi lebih besar dari alpha, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikasi kecil dari alpha, maka data dinayatakan tidak berdistribusi normal. Alpha yang digunakan adalah 0,05. Variabel penggunaan media sosial Instagram (X) memiliki nilai signifikasi sebesar 0,200. Hal ini berarti bahwa nilai signifikasi variabel X lebih besar dari alpha (0,200>0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan media sosial Instagram besdistribusi normal. Variabel perilaku beragama (Y) memiliki nilai signifikasi 0,200. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel perilaku beragama berdistribusi normal (0,200>0,05).

1. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas dapat dilihat melalui perbandingan nilai signifikasi dengan taraf signifikasi, dan perbandingan signifikasi deviasi linearitas dengan taraf signifikasi. Data dinyatakan linear jika signifikasi kurang dari 0,05 atau nilai signifikasi deviasi linearitas lebih dari 0,05. Nilai signifikasi sebesar 0,000, yang berarti bahwa nilai signifikasi kurang dari taraf signifikasi (0,000˂0,05), sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi linear. Selanjutnya, nilai signifikasi deviasi linearitas sebesar 0,393, yang berarti bahwa signifikasi deviasi linearitas lebih besar dari taraf signifikasi (0,393>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan media sosial Instagram dengan perilaku beragama.

1. **Pengujian Hipotesis**

Adapun bunyi hipotesis yang akan dijawab dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat:

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang.

Dengan kriteria:

Jika Fhitung˂atau≤Ftabel, maka H0 diterima dan Jika Fhitung>atau≥Ftabel maka Ha ditolak.

1. Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 16.0, didapatkan hasil regresi sederhana sebagai berikut. Berdasarkan hasil perolehan tabel, kolom B pada konstanta (a) sebesar 12,771 dan nilai media sosial Instagram (b) sebesar 0,957 sehingga persamaan regresi sederhana yaitu:

Y = a+bX

Y = 12,771+0,957X

Persamaan ini dapat diartikan sebagai Konstanta sebesar 12,771 berarti bahwa jika penggunaan media sosial Instagram bernilai 0, maka perilaku beragama bernilai 12,771. Koefisien regresi variabel penggunaan media sosial Instagram 0,957 berarti bahwa jika penggunaan media sosial Instagram mengalami 1 peningkatan,maka perilaku beragama mengalami peningkatan sebesar 0,957.

1. Uji Kebermaknaan

Fhitung sebesar 158,754, sementara diperoleh nilai Ftabel = N-2 (69-2=67) sebesar 2,78. Kemudian membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Berdasarkan hasil yang diperoleh Fhitung (158,754) > Ftabel (2,78), sehingga H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madarasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang.

1. Koefisien Determinasi

Nilai r sebesar 0,839. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif antara penggunaan media sosialk Instagram dengan perilaku beragama. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang, dapat dilihat dari koefisien determinasi antara variabel penggunaan media sosial Instagram (X) dengan perilaku beragama (Y) dengan perhitunga rumus yaitu sebesar 70,4%. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai r sebesar 0,839 dan koefisien determinasi 70,4%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa 0,839 variabel perilaku beragama siswa dan siswi dipengaruhi oleh penggunaan media sosial Instagram sebesar 70,4% sementara 29,6% perilaku beragama siswa dan siswi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penggunaan media sosial Instagram.

**Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi yang bersifat penelitian lapangan yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel penggunaan media sosial Instagram terhadap variabel perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang, dengan populasi sebanyak 214 siswa dan siswi dan sampel sebanyak 69 siswa dan siswi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Teknik persyaratan analisis yang digunakan yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan langkah uji regresi sederhana, uji kebermaknaan dan uji determinasi.. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melihat pengaruh dan besarnya pengaruh yaitu dengan data harus berdistribusi normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (uji linieritas) dan data dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Berdasarkan perolehan data yang didapat berdasarkan indikator variabel penggunaan media sosial Instagram maka fitur *hastag* dalam media sosial Instagram sebesar 57,5% berperan cukup baik dalam membantu siswa dan siswi. Fitur *mentions* dalam media sosial Instagram sebesar 39,13% berperan cukup baik dalam membantu siswa dan siswi. Fitur *follow* sebesar 59,86% memiliki peran yang baik bagi siswa dan siswi dalam menggali informasi keagamaan. Fitur *like* dan komentar sebesar 60,15% berperan baik dalam membantu siswa dan siswi menjalin silaturahami dengan pengguna lain dan mengikuti akun keagamaan. Fitur *stories* sebesar 27,5% berperan rendah bagi siswa dan siswi dalam hal keagamaan. Berdasarkan hasil yang telah dideskripsikan, presentase pada tiap indikasi penggunaan adalah media sosial Instagram di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang >50%, sehingga penggunaan media sosial Instagram di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang cukup baik.

Berdasarkan penyebaran instrumen yang dilakukan berkenaan dengan variabel perilaku beragama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut, Dimensi Ideologis (Keyakinan/Aqidah) seebsar 63,76% berperan baik dalam membantu siswa dan siswi dalam memperkuat ketaatan kepada agama. Dimensi Ritualistik (dimensi praktik agama) seebsar 46,66% berperan cukup baik bagi siswa dan siswi dalam mempraktikkan ajaran agamanya. Dimensi eksperensial (pengalaman) sebesar 54,68% berperan cukup baik bagi siswa dan siswi. Dimensi intelektual (pengetahuan agama) sebesar 57,1% berperan cukup baik bagi siswa dan siswi dalam membagikan ilmu agama. Dimensi konsekuensional (pengamalan) sebesar 48,3% berperan cukup baik dalam membantu siswa dan siswi mengamalkan ajaran agamanya. Berdasarkan hasil yang telah dideskripsikan, presentase pada setiap indikasi perilaku beragama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang >50%, sehingga perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang cukup baik.

Selanjutnya, untuk membuktikan kebenaran adanya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadapperilaku beragama dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel . Pengujian inidapat dilakukan apabila data berdistribusi normal dan liniar. Pengujian hipotesis dilakukan jika prasyarat analisis yaitu normalitas dan linieritas data sudah terpenuhi. Hasil pengujian normalitas dan linieritas menunjukkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan linier sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Berdasarkan teori keberagamaan dari Glock dan Stark yang melihat dasar keberagamaan seseorang dengan memperhatikan semua dimensi. Dimensi ini meliputi dimensi ideologis (keyakinan atau ibadah), dimensi ritualistik (praktek agama atau ibadah), dimensi eksperensial (pengalaman), dimensi intelektual (pengetahuan agama), dan dimensi konsekuensial (pengamalan atau akhlak).

Selanjutnya, teori Raymond F. Paloutzian tentang perilaku beragama yaitu orientasi keagamaan seseorang akan mempengaruhi sikapnya, dan begitu juga dengan sikap keagamaannya, maka hal tersebut akan mempengaruhi perilaku beragamanya. Orientasi beragama menurut Raymond, merujuk pada makna iman dan agama dalam kehidupan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 158,754, sedangkan Ftabel sebesar 2,78 yang artinya 158,754>2,78. Berdasarkan kriteria perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Sementara itu, besarnya pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama adalah sebesar 79,4%, sementara 29,6% perilaku beragama siswa dan siswi dipengaruhi oleh faktor lain diluar penggunaan media sosial Instagram.

Dari data diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan media sosial Instagram berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Namun demikian, kontribusi penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama sebesar 70,4%, sehingga disisi lain temuan ini mengisyaratkan bahwa siswa dan siswi harus dapat memperhatikan faktor-faktor mengenai perilaku beragama yang lainnya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh oleh Reni Ferlitasari yaitu Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media sosial instagram memberikan pengaruh kepada remaja Rohis di SMA Perintis I Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan karena dengan adanya media sosial instagram remaja Rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Penelitian oleh Ade Soraya yaitu Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan yang rendah tapi pasti antara mahasiswa Unversitas Sumatera Utara dengan Media Sosial Instagram. Hal ini menjadikan gaya hidup mahasiswa bergantung dan dipengaruhi oleh konten-konten yang disaksikan melalui aplikasi intagram. Selain itu, penelitian oleh Alfin Khosyatillah Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memiliki 3 bentuk operasional yaitu pengetahuan, sikap, serta tindakan dari bagaimana perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang memiliki dampak positif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik akan tetapi sebaliknya akan berdampak negatif jika seseorang menggunakannya dengan hal-hal yang sia-sia tidak berguna.

Bukti lain menunjukkan bahwa media sosial Instagram adalah aplikasi yang digunakan oleh para penggunanya untuk membagikan kegiatan pribadi atau untuk melihat serta meniru hal-hal atau kegiatan yang dibagikan oleh pengguna lain. Terbukti bahwa *Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster* mengungkapkan bahwa aplikasi Instagram diakses oleh pengguna terbanyak adalah remaja. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang, terbuktilah bahwa penggunaan media sosial Instagram mempunyai pengaruh yang signifikan dengan perilaku beragama siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Oleh karena itu, perlulah bagi siswa dan siswi untuk selalu mengontrol, memilih dan melihat contoh yang baik melalui media sosial guna dapat mempraktekkan perilaku beragama yang baik sesuai dengan nilai keislaman. Tidak hanya siswa dan siswi, guru maupun orang tua juga turut andil dalam memberikan dukungan dan mengingatkan siswa dan siswi akan pentingnya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.

**Tabel dan Gambar**

Berikut ini ukuran sampel dari tiap kelas siswa:

**Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kelas | Hitungan Sampel | Ukuran Sampel |
| 1 | XI IPA | 69=19,9 | 20 Orang |
| 2 | XI IPS | =21,9 | 22 Orang |
| 3 | XI IK | =27,0 | 27 Orang |
| Jumlah Sampel | | | 69 Orang |

Sumber: Data Primer Tahun 2022

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media sosial Instagram Terhadap variabel Perilaku Beragama Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Padang Panjang. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa dan siswi yang mampu menggunakan media sosial Instgram dengan baik maka akan berdampak pula pada perilaku sehari-hari, termasuk kepada perilaku beragamanya. Besarnya pengaruh variabel penggunaan penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku beragama adalah sebesar 70,4% dan sebesar 29,6% perilaku beragama dipengaruhi oleh faktor lain diluar penggunaan media sosial Instagram.

Saran bagi siswa dan siswi, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai penggunaan media sosial, terkhusus Instagram. Siswa dan siswi diharapkan dapat bijak dalam menggunakan media sosial Instagram serta mengaplikasikan perilaku beragama yang baik dalam kehidupan sehari-hari.Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan lebih banyak mendapatkan sumber dan referensi yang berkaitan dengan penggunaan media sosial Instagram dan perilaku beragama dengan tujuan penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan persiapan yang matang agar dalam pengumpulan dan pengolahan data terlaksana secara baik dan tepat.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda , Kakak serta Adik yang telah memberikan banyak perhatian, kasih sayang, motivasi serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktu yang tepat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor, Dekan beserta jajaran Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*.* Bapak Yusuf Afandi Lc. M.Sos selaku dosen pembimbing sekaligus ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam pembelajaran serta penyelesaian penelitian ini termasuk kepada seluruh dosen. Seluruh keluarga besar yang memberikan semangat dan dukungan baik secara moril dan materi dalam penelitian. Seluruh responden yang terkait dengan penelitian ini, serta seluruh guru dan staf MAN 1 Kota Padang Panjang yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian. Seluruh orang yang ikut dalam memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

**Referensi**

Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroto. 1995. *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi . 2020. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mahendra, Bimo. (2021). *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram*, (Jurnal Visi Komunikasi Online, Vol. 16 (1), 154

Nasrullah, Rully. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Palaoutzian, Raymond F. 1996. *Invitation to Pshychology of Religion*. Boston: Allyn & Bacon.

Sarlito W, Sarwono . 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ulfa, Maria. (2018). *Efektifitas Instagram dalam Mempromosikan Penjualan Kamar Batiqa Hotel Pekanbaru*, Jom Fisip, Vol. 5(1), 3

Ferlitasari, Reni. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*. Lampung: UIN Raden Intan. Diakses di <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4221>

Khosyatillah, Alfin. 2018. *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Diakses di <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/25022>

Soraya, Ade. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diakses di <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14823>